

**LAPORAN  
INVENTARISASI KOSAKATA BAHASA DAERAH MBOJO  
DI BIMA**



**Disusun oleh :**

**Ni Made Yudiastini, S.Pd.**

**Desi Rachmawati, S.Pd.**

**I Nyoman Cahyasabudhi Santosa, S.Pd.**

**Toni Samsul Hidayat, M.Pd.**

**KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
MATARAM, 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN  
INVENTARISASI KOSAKATA BAHASA DAERAH MBOJO  
DI BIMA**

Disusun oleh :

Ni Made Yudiastini, S.Pd.

Desi Rachmawati, S.Pd.

I Nyoman Cahyasabudhi Santosa, S.Pd.

Toni Samsul Hidayat, M.Pd.

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh

Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Mataram, Agustus 2019



Umi Kulsum, S.S., M.Hum.  
NIP 197301161997032001

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena laporan penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah Mbojo di Kota Bima telah selesai kami lakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami, sehingga penelitian pengambilan kosakata bahasa Mbojo ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Semoga penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah Mbojo dapat bermanfaat bagi kita di lingkungan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat pada khususnya dan bagi masyarakat pada umum.

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Abstrak.....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.5 Kajian Pustaka.....	5
1.6 Kajian Teori.....	6
1.6.1 Leksikografi.....	6
1.6.2 Kamus.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	10
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.7.2 Teknik Penyajian Analisis Data.....	12
1.7.3 Instrumen.....	12
Bab II Gambaran Umum.....	14
Bab III Hasil dan Pembahasan.....	16
3.1 Hasil.....	16



## ABSTRAK

Kegiatan penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah Mbojo merupakan upaya pendokumentasian dan inventarisasi kosakata bahasa-bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat. Adapun hasil dari inventarisasi itu akan dimasukkan dalam usulan kosakata ke Kamus Besar Bahasa Indonesia, sehingga semua masyarakat bisa mengetahui dan menggunakan bahasa daerah tersebut. Selain itu inventarisasi kosakata tersebut dapat melestarikan dan mempertahankan bahasa daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat agar tidak punah. Penelitian pengambilan kosakata bahasa Mbojo mengambil daerah pengamatan yaitu di Kota Bima. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian pengambilan kosakata bahasa Mbojo adalah metode studi pustaka dan studi lapangan. Untuk studi pustaka dengan pencatatan sedangkan studi lapangan dengan metode cakap (Mahsun : 2005). Adapun metode cakap teknik catat -hal yang berhubungan dengan bahasa tersebut. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan metode padan ekstralingual (Mahsun, 2003:114) kemudian dilanjutkan metode deskriptif kualitatif teknik konten analisis.

Hasil analisis data akan disajikan dengan teknik formal dan informal, kemudian teknik penyajian data mencakup dua hal yaitu pengabdian dan pemberian definisi. Penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah Mbojo berhasil mengumpulkan 700 kosakata bahasa Mbojo.

**Kata Kunci :** *kamus, kosakata bahasa Mbojo.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku, adat istiadat, dan budaya daerah.

Setiap suku yang ada di daerah tersebut dalam berkomunikasi antara yang satu dengan lainnya menggunakan bahasa. Bahasa yang digunakan oleh setiap suku yang ada di daerah

tersebut adalah bahasa daerah. Bahasa sebagai sarana pendukung ilmu dan teknologi dewasa

ini berkembang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi itu sendiri. Hal ini

memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa, baik bahasa Indonesia maupun

bahasa daerah. Oleh karena itu, untuk menyatukan antara suku-suku bangsa yang ada di

Indonesia digunakan alat komunikasi pemersatu bangsa, yaitu bahasa Indonesia sedangkan

di daerah digunakanlah bahasa daerah. Misalnya di Pulau Lombok merupakan basis bahasa

Sasak, suku Samawa menggunakan bahasa Sumbawa, dan suku Bima menggunakan bahasa

Mbojo. Hal tersebut menunjukkan alat komunikasi sangat penting dalam kehidupan baik itu

di daerah maupun di Indonesia.

Dasar kebijakan yang digunakan untuk mengembangkan dan melindungi bahasa

daerah yang ada di Indonesia adalah Undang-undang nomor 24 tahun 2009. Dalam rangka

mengembangkan dan melindungi bahasa daerah, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat telah

menyelenggarakan kegiatan berupa penelitian, penyusunan kamus dan peristilahan,

pembakuan dan kodifikasi. Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2009 bahasa

Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu

berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa

sebagai sebuah media komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah sebagai alat interaksi dan komunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa juga merupakan sarana pendukung ilmu dan teknologi yang berkembang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi itu sendiri. Oleh karena itu, bahasa memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Perkembangan bahasa itu akan terus berlanjut dengan perkembangan budaya bangsa yang memilikinya karena bahasa sebagai sarana pendukungnya Nuryati (2017:1).

Bahasa sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sosial perlu dibina dan dikembangkan. Hal itu disebabkan adanya ancaman bahwa dalam kurun waktu tertentu beberapa bahasa yang ada di dunia akan mengalami kepunahan. Sehubungan dengan hal itu, bahasa daerah yang sampai saat ini hidup dan dipakai dalam kehidupan masyarakat di Nusa Tenggara Barat kiranya perlu mendapat perhatian. Artinya, bahasa-bahasa yang dimaksud tadi kiranya perlu dibina dan dikembangkan selayaknya bahasa-bahasa daerah lainnya yang ada di Indonesia. Bahasa-bahasa yang ada di Nusa Tenggara Barat memiliki banyak kosakata yang khas yang perlu terus digali dan didokumentasikan, hal itu dimaksudkan untuk melestarikan dan melindungi bahasa-bahasa tersebut dari kepunahan. Selanjutnya, salah satu usaha untuk pendokumentasian guna melestarikan bahasa-bahasa itu adalah dengan pengambilan kosakata bahasa-bahasa daerah yang terdapat di Nusa Tenggara Barat, karena pengambilan kosakata dimaksudkan untuk menginventarisasikan kosakata bahasa daerah yang nantinya akan diusulkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pendokumentasian tersebut bertujuan untuk dimanfaatkan bagi pembangunan bangsa dan negara dalam bidang pengembangan dan pembinaan bahasa, khususnya bidang

pemertahanan bahasa, yaitu bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo di Nusa Tenggara Barat.

Hasil pendokumentasian ini sekaligus dapat menjadi data kosakata yang akan diusulkan

untuk masukan kosakata daerah ke Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Badan

Pengembangan Bahasa dan Perbukuan di Jakarta. Oleh karena itu kita sebagai generasi

penerus bangsa berkewajiban untuk menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-

hari dan melestarikannya sehingga bahasa daerah itu bisa bertahan dan tidak punah. Adapun

pengambilan kosakata daerah dalam kegiatan penelitian ini adalah kosakata bahasa Mbojo.

Bahasa Mbojo adalah bahasa yang digunakan oleh penduduk atau masyarakat asli di

wilayah pulau Bima Nusa Tenggara Barat. Bahasa Mbojo juga merupakan identitas orang

Bima yang digunakan sebagai bahasa perhubungan intra masyarakat Bima. Bahasa Mbojo

serumpun dengan bahasa Samawa dan mempunyai gradasi sebagaimana bahasa Bali dan

bahasa Jawa. Bahasa Mbojo mempunyai dialek yang berbeda menurut wilayahnya. Menurut

penelitian yang telah dilakukan oleh Mahsun (2006), bahasa Mbojo memiliki empat dialek,

yaitu dialek Serasuba (Dsr), dialek Wawo(Dw), dialek Kolo (DK), dan dialek Kore (Dkr).

Sebaran dialek Serasuba adalah di daerah Kanca, Ncandi, Risa, Ntonggu, Laju, Sari,

Sangiang, Karamabura, Adu, Bara, Riwo, Soro, Mbuju, Soriutu, Pekat, Oqo, Kandai Dua,

Renda, dan Rasanae. Dialek Wawo dituturkan oleh masyarakat di daerah Sambori dan

Tarlawi, sedangkan dialek Kolo dituturkan oleh masyarakat di wilayah Kolo dan dialek

Kore dituturkan oleh masyarakat Taloko. (Nuryati, dkk: )

Tanah Bima dalam bahasa Mbojo disebut 'Dana Mbojo' Tanah Bima ini pada

awalnya merupakan daerah kesultanan. Sejarah Kesultanan Bima dimulai pada abad 14 saat

dinobatkannya raja pertama yang secara turun-temurun memimpin kerajaan sampai raja

yang ke-26. Raja inilah merupakan raja pertama menerima Islam pada awal abad 17 dan

menjadikan Kerajaan Bima sebagai kerajaan yang berazaskan ajaran agama Islam dan sebutan raja menjadi Sultan, akan tetapi dalam bahasa Mbojo tetap bergelar Rumutu Ma Sangaji Mbojo. Perjalanan sejarah Bima yang menunjukkan pembagian golongan masyarakat tentu memunculkan keberadaan tingkatan kebahasaan yang digunakan. Keberadaan tingkat penggunaan bahasa tersebut tentu telah memunculkan keberagaman kosakata yang sebenarnya memiliki makna yang sama atau mirip. Keberagaman budaya dalam siklus kehidupan masyarakat Mbojo seperti kelahiran, pernikahan, sampai kematian, dan aspek-aspek kehidupan yang lain dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat Mbojo tentu telah memberikan sumbangsih yang besar pada kekayaan kosakata dalam bahasa Mbojo. Selain itu, keberadaan dialek-dialek dalam bahasa Mbojo juga memberikan kemungkinan munculnya kosakata-kosakata yang berbeda namun memiliki arti yang sama atau mirip dan hal ini menjadi tambahan kekayaan khazanah kosakata tersendiri dalam bahasa Mbojo. Kondisi kebahasaan ini yang melatarbelakangi Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat untuk melakukan upaya pendokumentasian bahasa-bahasa daerah dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, bahasa Mbojo yang ada di Pulau Lombok sudah seharusnya kita pelihara, kita lestarikan dalam kehidupan sehari-hari agar bahasa Mbojo tersebut tidak punah dan tetap menjadi bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam kegiatan pengambilan kosakata bahasa Mbojo ini adalah bagaimana wujud lema-lema dalam bahasa Mbojo yang dapat diusulkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia?

### 31.3 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah Mbojo ini bertujuan untuk inventarisasi kosakata bahasa-bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat Yang memenuhi kriteria untuk masuk dalam usulan kosakata ke Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya pendokumentasian bahasa-bahasa daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat kegiatan penelitian pengambilan kosakata bahasa Mbojo di NTB adalah untuk pembangunan bangsa dan negara dalam bidang pengembangan dan pembinaan bahasa khususnya bidang pemertahanan bahasa, yaitu bahasa Mbojo, Sasak, dan Samawa yang ada di NTB. Selain itu dari pendokumentasian bahasa daerah ini juga dapat dimanfaatkan untuk diusulkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sehingga semua masyarakat bisa mengetahui dan menggunakan bahasa daerah tersebut.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat, kajian atau penyusunan kamus tentang peribahasa bahasa Mbojo belum pernah dilakukan. Namun, terdapat beberapa karya terkait dengan penyusunan kamus bahasa Mbojo yang pernah dilakukan, baik dari bahasa Mbojo ke bahasa Indonesia maupun ke bahasa Asing di antaranya: (1) Kamus Daerah Bima-Indonesia-Inggris, kamus tersebut disusun oleh Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S. dan Prof. Dr. Ahmad Thib Raya, M.A., (2) Kamus Bima-Indonesia disusun oleh Mansyur Ismail, Muhidin Aziz, M. Saleh Yakub, M. Taufik H. dan M. Kasim Usman., (3) Kamus Mbojo-Indonesia disusun oleh Lukmanul Hakim, dkk pada tahun 2015. Akan tetapi kamus-kamus yang telah dihasilkan tersebut masih tetap perlu dikembangkan. Hal tersebut mengingat bahasa tumbuh

dan berkembang sangat dinamis sehingga lema-lema yang ada dapat terus berkembang juga seiring perkembangan bahasa dan budaya penuturnya dari zaman ke zaman.

Untuk melengkapi lema-lema yang masih kurang dalam setiap kamus yang ada, diperlukan perencanaan yang sistematis, terukur, berkelanjutan, dan dalam jangka panjang.

Salah satu cara yang dapat dengan mudah dilakukan adalah dengan menginventarisasi dan membuat kamus glosarium (kamus istilah sederhana) tentang istilah-istilah khusus yang ada pada budaya masyarakat Bima. Melalui kegiatan ini, kita dapat dengan mudah mengidentifikasi hal-hal apa sajakah yang belum dimasukkan ke dalam kamus-kamus yang ada.

## 1.6 Landasan Teori

### 1.6.1 Leksikografi

Leksikografi adalah cabang linguistik terapan yang meliputi pengamatan, pengumpulan data, penyeleksian, dan pendeskripsian satuan kata dan gabungan kata yang tersedia dalam satu (lebih) bahasa, termasuk pengembangan dan penjelasan teori dan metode yang menjadi dasar kegiatan tersebut. Kridalaksana (2010) berpendapat bahwa karya leksikografi yang bermutu semata-mata ditentukan oleh penelitian leksikologis yang bermutu. Lebih jauh lagi Kridalaksana (2010) mengemukakan pembinaan perkamusan merupakan proses yang panjang, setiap tahap dalam proses itu merupakan akumulasi dari penelitian dan analisis bahasa serta kegunaan praktis kamus hasil proses sebelumnya.

Pendefinisian adalah penjelasan makna kata yang harus memperhatikan kesejajaran antara lema yang diberikan batasan dan deskripsi makna yang diberikan. Apabila lema berkelas nomina maka deskripsi makna juga harus berkelas nomina. Berikut ini contoh dalam KBBI

**de.fi.ni.si**/definisi *n* 1 kata, frasa, atau kalimat yg mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dr orang, benda, proses, atau aktivitas; batasan (arti); 2 rumusan tt ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yg menjadi pokok pembicaraan atau studi

Deskripsi makna yang diberikan terhadap sebuah lema dapat menggantikan kedudukan lema tersebut dalam kalimat contoh pemakaian lema. Berikut contoh dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia IV.

**adil** *a* 1 sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak; keputusan hakim itu--; 2 berpihak kpd yg benar; berpegang pd kebenaran; 3 sepatutnya; tidak sewenang-wenang; para buruh mengemukakan tuntutan yg –

Kegiatan dalam leksikografi baik yang berupa kamus, glosarium, tesaurus, dan ensiklopedia secara umum bertujuan untuk mewujudkan fungsinya sebagai dokumentasi dan inventarisasi, kodifikasi dan pembakuan, pengayaan dan pemelajaran bahasa, dan sumber informasi suatu bahasa.

### 1.6.2 Kamus

Dalam hal ini dikemukakan beberapa konsep kamus menurut para ahli bahasa adalah sebagai berikut. Kridalaksana menyebutkan bahwa kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai pelbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa, biasanya disusun menurut abjad. Kemudian dalam *American Every Dictionary* disebutkan bahwa kamus adalah sebuah buku berisi kata-kata dari sebuah bahasa, biasanya disusun secara alfabetis, disertai keterangan akan artinya ucapannya, ejaannya, dan sebagainya. Kemudian, Labrousse (1977) menyebutkan bahwa kamus adalah buku berisi kumpulan kata-kata sebuah bahasa yang disusun secara alfabetis

diikuti dengan definisi atau terjemahannya dalam bahasa lain. Selanjutnya, Keraf (1984) mendefinisikan kamus sebagai sebuah buku referensi, memuat daftar kata-kata yang terdapat dalam sebuah bahasa, disusun secara alfabetis, disertai keterangan cara menggunakan kata itu. Berdasarkan pengertian kamus yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1. kamus termasuk buku referensi yang berisi kata-kata atau gabungan kata dari suatu bahasa; 2. kata-kata tersebut disusun secara alfabetis; 3. kata-kata tersebut diberi keterangan tentang makna dan penggunaannya; 4. kata itu selain diberi keterangan maknanya, juga diberi keterangan tentang ucapannya, ejaannya, penyukuan, dan lain-lain; serta 5. keterangan tentang makna itu diberikan juga dalam bahasa lain.

Kamus merupakan terjemahan dan pengertian semua kata-kata terlengkap dalam sebuah bahasa, biasanya dilengkapi dengan cara pembacaannya dan kelas kata yang diberi lambang misalnya *v*, *ks*, *k*, *kki*, dan sebagainya, lalu disertai contoh penggunaan kata tersebut dalam kalimat. Berikut contoh deskripsi data analisis beberapa kata yang ditulis dalam kamus

No	Kamus	
	Lema	Arti/makna
1.	Acronym	kb. akronim, singkatan yang dibentuk dari huruf-huruf kata uraian. radar is an a. radar adalah akronim.
2.	Communication	kb. 1 hubungan, komunikasi. 2 kabar. 3 pengumuman, pemberitahuan. to be in c. with berhubungan dengan. -

		communications j. Sistim perhubungan
3	Alofon	n Ling varian fonem berdasarkan posisi di dl kata, msl fonem pertama pada <i>kita</i> dan <i>kata</i> secara fonetis berbeda, tetapi masing-masing adalah alofon dr fonem/k/
4.	Complement	kb. 1 imbangan, pelengkap (sehingga sempurna). 2 awak kapal yang lengkap. Ling.: pelengkap (penderita, penyerta, pelaku). -kkt. 1 menyempurnakan, melengkapi, menambah. 2 mengimbangi, melengkapi.

Dalam proses penyusunan kamus, selalu ditemukan masalah-masalah. Paridi (2003) menjelaskan masing-masing jenis kamus, baik kamus eka bahasa, dwibahasa, maupun kamus multibahasa pasti mempunyai masalah dalam proses penyusunannya. Masalah yang muncul bersifat kebahasaan berhubungan dengan pengucapan, ejaan, perbedaan komponen semantik, dan atau tidak ditemukannya konsep yang sepadan dalam bahasa sumber ke bahasa sasaran. Masalah lain yang juga sering muncul adalah masalah morfologi, misalnya dalam bahasa sumber sebuah kata terealisasi dalam satu bentuk leksikon, tetapi ketika diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran dapat menjadi dua atau lebih leksikon atau sebaliknya, bahkan terjemahannya bisa berbentuk frasa atau klausa. Hal ini terjadi karena tidak ditemukannya padanan yang tepat atau konsep yang benar-benar mewakili makna yang diinginkan. Sementara masalah yang berhubungan secara nonkebahasaan di antaranya

adalah: (a) masalah lingkungan pemakai bahasa, (b) masalah kebudayaan material, (c) masalah kebudayaan sosial, dan (d) masalah religi masyarakat pemakai bahasa (Zgusta dalam Paridi, 2003:18). Keempat masalah ini berkaitan dengan masalah-masalah secara semantis. Pertama masalah lingkungan berkaitan dengan penamaan benda-benda tertentu seperti rumah, peralatan rumah tangga, alat-alat pertanian dan lain sebagainya. Ketiga, penamaan masalah sosial budaya berhubungan dengan pengistilahan hal-hal yang berkaitan dengan sosial yang berkembang pada masyarakat pemakai bahasa itu, seperti adat istiadat atau kebiasaan-kebiasaan lain. Keempat, masalah religi berhubungan dengan istilah-istilah keagamaan atau perayaan keagamaan, seperti shalat, zakat, lebaran, maulid, dan lain-lain (Paridi, 2003:19). Masalah-masalah ini kemudian membawa konsekuensi logis pada proses penentuan dan pencarian makna yang sepadan dalam bahasa sasaran yang belum tentu selalu ada. Walaupun ada, tetapi terkadang komponen semantisnya berbeda.

#### 1.7 Metode Penelitian

Kegiatan inventarisasi kosakata bahasa Mbojo ini adalah kegiatan penelitian, sehingga kegiatan ini, sebagaimana penelitian umumnya, dibagi dalam tiga tahapan strategis, yaitu tahap prapenelitian, tahap penelitian, dan tahap pascapenelitian. Tahap prapenelitian mencakup kegiatan pengumpulan informasi, penentuan tim pelaksana, penyusunan proposal, dan penyusunan kuesioner penelitian. Tahap penelitian mencakup kegiatan pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan hasil analisis data. Adapun tahap pasca penelitian mencakup kegiatan penyusunan dan penggandaan laporan penelitian, baik penggandaan laporan akhir atau penggandaan hasil inventarisasi itu sendiri.

Sementara pemilihan informan hanya dilakukan untuk, *pertama*, memverifikasi data-data yang dianggap secara semantis belum tepat, *kedua*, mencari bentuk padanan data-data

tersebut dalam bahasa Indonesia. *Ketiga*, menambahkan lema-lema yang tidak terdapat di kamus-kamus bahasa Mbojo yang telah disusun sebelumnya. Data-data yang diverifikasi adalah data-data yang terdapat pada Kamus Bahasa Mbojo-Indonesia yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa NTB.

Adapun ciri-ciri informan adalah sebagai berikut:

1. Penutur asli bahasa yang diteliti.
2. Berusia 35 tahun ke atas.
3. Mempunyai intelegensi yang cukup tinggi dan setidak-tidaknya berpendidikan SLTP.
4. Tidak terlalu lama meninggalkan tempat asal.
5. Dapat berbahasa Indonesia.
6. Tidak cacat wicara.
7. Tidak terlalu lama menggunakan bahasa lain secara terus-menerus.
8. Bersedia menjadi informan.
9. Bersikap terbuka, ramah, jujur, dan tidak terlalu emosional dan mudah tersinggung.
10. Memiliki daya ingatan yang baik, tidak pemalu dan suka berbicara (Taryono dalam Susilo, 1998: 6)

#### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang harus dicari atau dikumpulkan oleh peneliti (Subroto dalam Sukri 1998: 13). Data dalam penelitian ini adalah data lisan dan tulisan yang berkaitan dengan lema-lema atau istilah-istilah bahasa Mbojo. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dengan pencatatan, sedangkan studi lapangan dengan metode cakap (Mahsun: 2005).

Adapun metode cakap teknik catat, peneliti dapat langsung mencatat hal-hal yang

berhubungan dengan bahasa tersebut dengan langsung memperhatikan penggunaannya pada saat wawancara. Di samping itu, peneliti juga melibatkan diri sebagai informan/penyedia data (lihat Mahsun 2003: 85). Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan metode padan ekstralingual (Mahsun 2003 :114) kemudian dilanjutkan metode deskriptif kualitatif teknik *content analysis*, yaitu suatu teknik analisis yang digunakan untuk menerjemahkan secara sistematis dan obyektif berbagai pesan dan pernyataan yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan (Berg, 1989).

### 1.7.2 Teknik Penyajian Analisis Data

Hasil analisis data akan disajikan dengan teknik formal dan informal seperti yang disarankan (Sudaryanto dalam Mahsun, 2005). Yang dimaksud dengan teknik formal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis, sedangkan teknik informal adalah perumusan dengan menggunakan lambang-lambang. Data yang sudah terseleksi pada langkah analisis data kemudian akan dilanjutkan dengan langkah berikutnya yaitu teknik penyajian data. Teknik penyajian data ini mencakup dua bidang hal yaitu pengabjadan dan pemberian definisi. Pengabjadan tersebut dilakukan secara horisontal dan vertikal.

### 1.7.3 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengambilan kosakata bahasa Mbojo ini adalah kosakata-kosakata yang berhubungan dengan budaya Mbojo. Berikut contoh format instrumen pengambilan kosakata.

No.	Lema	Lafal	Kelas Kata	Definisi
1.	apa raje	apa. ra.je	pron	Bagaimana kabarmu
2.	Ala	Ala	<i>n</i>	jaring
3.	Ando	an.do	<i>n</i>	matahari
4.	Baedoho	bae.do.ho	<i>n</i>	Untuk mengucapkan kepada yang lebih tua
5.	bona pahu	bo.na.pa.hu	<i>a</i>	Buruk rupa
6.	Bontokesere	bon.to.ke.se.re	<i>n</i>	Tutup priuk
7.	bowe mbawi	bo.we.mba.wi	<i>v</i>	Membalas
8.	cihu ku'iwana	ci.hu ku'iwa.na	<i>v</i>	Sikut kiri kanan
9.	coro-coro maja	co.ro-co.ro ma.ja	<i>a</i>	Pura-pura malu
11.	dihi ate	di.hi ate	<i>a</i>	Menyenangkan hati
12.	Fode	fo.de	<i>n</i>	Badai [angin laut]
13.	ga'u	ga'u	<i>v</i>	Mengambil (serakah)
14.	habince nggu'i	ha.bin.ce. nggu'i	<i>pron</i>	Sebelah kiri

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Sekilas Daerah Pengamatan

Secara geografis Kota Bima terletak di bagian timur Pulau Sumbawa pada posisi  $118^{\circ}41'00''$ - $118^{\circ}48'00''$  Bujur Timur dan  $8^{\circ}20'00''$ - $8^{\circ}30'00''$  Lintang Selatan. Tingkat curah hujan rata-rata 132,58 mm dengan hari hujan: rata-rata 10.08 hari/bulan. Sementara matahari bersinar terik sepanjang musim dengan rata-rata intensitas penyinaran rata-rata  $21^{\circ}\text{C}$  sampai  $30,8^{\circ}\text{C}$ . suhu tertinggi terjadi pada Bulan Oktober dengan suhu berkisar  $37,2^{\circ}\text{C}$  sampai  $38^{\circ}\text{C}$ . hal ini menyebabkan Bima ditetapkan sebagai kota terpanas di Indonesia pada tahun 2014.

Kota Bima memiliki areal tanah berupa: persawahan seluas 1.923 hektare (94,90% merupakan sawah irigasi), hutan seluas 13.154 ha, tegalan dan kebun seluas 3.632 ha, ladang dan huma seluas 1.225 ha dan wilayah pesisir pantai sepanjang 26 km. Secara umum kondisi tanah di Kota Bima didominasi oleh gunung batu, hal ini menyebabkan rata-rata masyarakatnya bertani dengan menanam jagung dan tanaman keras lainnya. Fasilitas pendidikan yang terdapat di Kota Bima pada tahun 2005 adalah Sekolah Taman Kanak-kanak (STK) sebanyak lima puluh unit, Sekolah Dasar (SD) sebanyak delapan puluh delapan unit, ditambah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak tujuh unit, Sekolah Menengah Pertama (SLTP) sebanyak tujuh belas unit, ditambah Madrasah Tsanawiyah sebanyak delapan unit, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak empat belas unit, ditambah Madrasah Aliyah sebanyak lima unit, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak enam unit serta Perguruan Tinggi sebanyak lima unit. Kota Bima merupakan salah satu kota yang

berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Pulau Sumbawa. Letaknya yang strategis menjadikan daerah ini sebagai jalur perdagangan antardaerah, bahkan menjadi transportasi perdagangan laut internasional. Penduduk Bima merupakan perpaduan dari berbagai suku, etnis dan budaya yang menyebar dari seluruh pelosok Tanah Air. Pembentukan masyarakatnya lebih dominan berasal dari imigrasi yang dilakukan oleh pendatang yang berasal dari daerah-daerah sekitar seperti Makassar, Bugis dengan mendiami wilayah pesisir Bima. Mereka umumnya berbaur dengan penduduk asli, salah satu caranya dengan melakukan perkawinan dengan gadis-gadis asli Bima.

Mata pencaharian penduduknya cukup bervariasi seperti petani, pedagang, nelayan atau pegawai pemerintahan. Para pendatang ini datang pada sekitar abad XIV, baik untuk berdagang ataupun menyiarkan agama. Dengan beragamnya etnis dan budaya yang masuk ke Bima maka tak mengherankan jika perkembangan agama di daerah ini cukup beragam meski 90 persen masyarakatnya memeluk agama Islam. Masyarakat Bima juga dikenal tetap memegang teguh nilai-nilai kearifan yang sudah tertanam sejak zaman nenek moyang mereka.

### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah di Lombok yaitu kosakata bahasa Mbojo telah dilakukan sesuai dengan rencana awal dengan pengambilan data di lapangan dengan daerah pengamatannya adalah di Kota Bima. Pengambilan data yang dilakukan oleh seluruh tim penyusun kosakata ini telah menghasilkan kumpulan kosakata yang berhubungan dengan budaya daerah Mbojo. Setelah melalui tahapan pendefinisian, maka data keseluruhan yang didapatkan adalah sebanyak 700 kosakata dengan rincian sebagai berikut:

Kosakat (Berdasar Abjad)	Banyak lema
A	29
B	27
C	7
D	21
E	4
F	6
G	10
H	106
I	8
J	7

K	101
L	27
M	62
N	57
O	20
P	45
Q	-
R	12
S	37
T	90
U	5
V	-
W	19
X	-
Y	-
Z	-
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>700</b>

### 3.2 Pembahasan

No.	Lema	Lafal	Kelas Kata	Definisi
1.	apa raje	apa.ra.je	<i>pron</i>	Bagaimana kabarmu
2.	Afu	a.fu	<i>n</i>	Kapur
3.	Aim	Aim	<i>adv</i>	Waktu
4.	aim pau	aim.pau	<i>adv</i>	waktu pagi
5.	Ala	Ala	<i>n</i>	jaring
6.	ala oi	ala oi	<i>v</i>	Mengambil air
7.	ala pusa	ala.pu.sa	<i>v</i>	Ambil tanah
8.	ala rangga	ala.rang.ga	<i>v</i>	menjemput
9.	ala rangga	ala.rang.ga	<i>v</i>	Menangkap
10.	Alu	Alu	<i>num</i>	Delapan
11.	Alumpulu	alum.pu.lu	<i>num</i>	Delapan puluh
12.	Ama	Ama	<i>n</i>	Bapak
13.	Amangodi	ama.ngo.di	<i>n</i>	Malam
14.	Amarai	ama.rai	<i>n</i>	Siang
15.	Amarasa	ama.ra.sa	<i>n</i>	Pemimpin
16.	ana dikato'i	ana di.ka.to'i	<i>n</i>	Anak kecil
17.	ana mori	ana.mo.ri	<i>n</i>	Anak buah
18.	Anda	an.da	<i>v</i>	Jemur di bawah Pohon
19.	Andanara	anda.na.ra	<i>v</i>	Cari muka

20.	Ando	an.do	<i>n</i>	Matahari
21.	angi bae	angi.bae	<i>n</i>	Keluarga kita
22.	angi fode	angi fo.de	<i>v</i>	Hujan badai
23.	angi-angi	angi.angi	<i>n</i>	Fertilasi
24.	Ani	Ani	<i>n</i>	Kumbang terbang
25.	anjo lopi	anjo. lo.pi	<i>n</i>	Anjungan kapal
26.	Ari	Ari	<i>n</i>	Adik
27.	Ate	Ate	<i>n</i>	Hati
28.	Atem	Atem	<i>n</i>	Hatimu
29.	Aten	Aten	<i>n</i>	Hatinya
30.	Ba	Ba	<i>n</i>	Ban
31.	Bae	Bae	<i>adv</i>	Kita
32.	Baedoho	bae.do.ho	<i>v</i>	Untuk mengucapkan kepada yang lebih tua
33.	Baga	ba.ga	<i>n</i>	Bagang
34.	Bage	ba.ge	<i>v</i>	Bagi
35.	Bago	ba.go	<i>a</i>	Jahat
36.	bale	ba.le	<i>v</i>	Melempar jauh
37.	Befa	be.fa	<i>n</i>	Kantor desa
38.	Bela	be.la	<i>n</i>	Pundak
39.	Belingo	be.li.ngo	<i>a</i>	Sepi
40.	Belumba	be.lum.ba	<i>n</i>	Ombak

41.	Beni	be.ni	v	Bersin
42.	Binggu	bing.gu	n	Bagai
43.	Boe	Boe	adv	Jam
44.	boe dua seperapat	boe.dua. se.pe.ra.pat	adv	Jam 02.15
45.	boe hambua	boe.ham.bua	adv	Jam satu
46.	boe hampulu dua	boe.ham.pu.lu dua	adv	Jam 12
47.	boe hatenga hambua	boe.ha.tenga ham.bua	adv	Jam 12.30
48.	bona pahu	bo.na.pa.hu	a	Buruk rupa
49.	Bongi	bo.ngi	n	Beras
50.	Bontokesere	bon.to.ke.se.re	n	Tutup priuk
51.	Bote	bo.te	n	Monyet
52.	Bowe	bo.we	v	Memukul
53.	bowe mbawi	bo.we.mba.wi	v	Membalas
54.	Buja	bu.ja	n	Tombak
55.	Buku	bu.ku	n	Buku
56.	Bune	bu.ne	p	Seperti
57.	Bunga	bu.nga	n	Bunga
58.	Cihu	bi.hu	n	Siku
59.	cihu ku'iwana	bi.hu ku'iwa.na	v	Sikut kiri kanan
60.	Cingicanga	ci.ngi.ca.nga	a	Grogri

61.	Ciru	ci.ru	<i>n</i>	Sedok
62.	ciru caki	ci.ru.ca.ki	<i>n</i>	Garpu
63.	co'o	co'o	<i>v</i>	Lepas
64.	coro-coro maja	co.ro-co.ro.ma.ja	<i>a</i>	Pura-pura malu
65.	Da	Da	<i>adv</i>	Utara
66.	Daha	da.ha	<i>n</i>	Alat
67.	daimasa'e	dai.ma.sa'e	<i>n</i>	Ketua
68.	Darere	da.re.re	<i>n</i>	Miskin
69.	Darura	da.ru.ra	<i>a</i>	Gelisah
70.	datupa	da.tu.pa	<i>a</i>	Kurang ajar
71.	Deke	de.ke	<i>n</i>	Tokek
72.	dihl ate	di.hi.ate	<i>a</i>	Menyenangkan hati
73.	dihl ate	di.hi.ate	<i>a</i>	Senang
74.	dika saru	di.ka.sa.ru	<i>n</i>	Orang luar
75.	Do	Do	<i>n</i>	Selatan
76.	Doku	do.ku	<i>v</i>	Tangkapan binatang
77.	dolu janga	do.lu.ja.nga	<i>n</i>	Telur ayam
78.	dolu kawubu	do.lu.ka.wu.bu	<i>n</i>	Telur ayam
79.	dolu sarati	do.lu.sa.ra.ti	<i>n</i>	Telur bebek
80.	doncu	don.cu	<i>n</i>	Lesung
81.	doro	do.ro	<i>n</i>	Hutan
82.	doru	do.ru	<i>n</i>	Lusa

83.	dua	Dua	<i>num</i>	Dua
84.	duampulu	duam.pu.lu	<i>num</i>	Dua puluh
85.	dunggi	du.nggi	<i>v</i>	Dorong
86.	ede du, tahora	ede du, ta.ho.ra	<i>v</i>	Tidak usah
87.	ene	Ene	<i>pron</i>	Itu
88.	epu	Epu	<i>n</i>	Gempa
89.	ese	Ese	<i>n</i>	Atas
90.	fare	fa.re	<i>n</i>	Padi
91.	fati	fa.ti	<i>v</i>	Sabet
92.	fo'o	fo'o	<i>n</i>	Mangga
93.	fode	fo.de	<i>n</i>	Badai [angin laut]
94.	fu'u	fu'u	<i>n</i>	Pohon
95.	fu'u Kawi	fu'u.Kawi	<i>n</i>	Kinja
96.	ga'u	ga'u	<i>v</i>	Mengambil (serakah)
97.	gaga	ga.ga	<i>n</i>	Laba-laba
98.	ganja	gan.ja	<i>v</i>	Menjegal
99.	gante	gan.te	<i>a</i>	Ganteng
100.	gari	ga.ri	<i>a</i>	Mancung
101.	garitoto	ga.ri.to.to	<i>a</i>	Sangat mancung
102.	garoso	ga.ro.so	<i>n</i>	Sirsak
103.	gela	ge.la	<i>n</i>	Gelas
104.	gendi	gen.di	<i>n</i>	Alis

105.	gente	gen.te	<i>n</i>	Genteng
106.	habince nggu'i	ha.bin.ce. nggu'i	<i>pron</i>	Sebelah kiri
107.	habince wana	habince wana	<i>pron</i>	Sebelah kanan
108.	hada	Hada	<i>pron</i>	Depan
109.	hada	ha.da	<i>n</i>	Dada
110.	hadi ai	ha.di ai	<i>n</i>	Mendung
111.	Hadopa	ha.do.pa	<i>n</i>	Sepatu karet
112.	hafari unde	ha.fa.ri. un.de	<i>n</i>	Hujan badai
113.	hai parongge	hai. Pa.rong.ge	<i>n</i>	Kayu kelor
114.	hai pkaha	hai pka.ha	<i>n</i>	Kayu bakar
115.	Hala	ha.la	<i>n</i>	Putih
116.	Halae	ha.lae	<i>n</i>	Pasir
117.	Halape	ha.la.pe	<i>num</i>	Sembilan
118.	halapempulu	ha.la.pem.pu.lu	<i>num</i>	Sembilan puluh
119.	Hampulu lima	Hm.pu.lu.li.ma	<i>num</i>	Lima belas
120.	hambole	ham.bo.le	<i>n</i>	Palu
121.	hambua	ham.bua	<i>n</i>	Buah
122.	hambua nanga	ham.bua.na.nga	<i>v</i>	Sepakat
123.	hambuni	ham.bu.ni	<i>v</i>	Sembunyi
124.	hami	ha.mi	<i>adv</i>	Aku (untuk mengucapkan kepada orang yang lebih tua)

125.	hamindoho	ha.min.do.ho	<i>adv</i>	Kami
126.	hampana	ham.pa.na	<i>n</i>	Teras
127.	hampola	ham.po.la	<i>n</i>	Gadis atau perjaka
128.	hampola kotu	ham.po.la.ko.tu	<i>n</i>	Gadis yang sudah matang
129.	hampola lempo	ham.po.la.lem.po	<i>n</i>	Remaja
130.	hampulu	ham.pu.lu	<i>num</i>	Sepuluh
131.	hambele	ham.be.le	<i>v</i>	Sembelih
132.	hampulu Alu	ham.pu.lu .alu	<i>num</i>	Delapan belas
133.	hampulu dua	ham.pu.l. dua	<i>num</i>	Dua belas
134.	hampu	ham.pu	<i>a</i>	Panas menyesakkan
135.	hampulu halape	ham.pu.lu.ha.la.pe	<i>num</i>	Sembilan belas
136.	hampulu hambua	ham.pu,lu.ham.bua	<i>num</i>	Sebelas
137.	hapi	ha.pi	<i>v</i>	Mengerumuni dengan maksud menangkap
138.	hanta	han.ta	<i>v</i>	Angkat
139.	hanta	han.ta	<i>v</i>	Membeli barang untuk dijual kembali
140.	hampulu nai	ham.pu.lu.nai	<i>adv</i>	Sepuluh hari
141.	hampulu onu	ham.pu.l. onu	<i>num</i>	16
143.	hampulu opa	ham.pu.lu. opa	<i>num</i>	14
144.	hampulu pitu	ham.pu.lu. pi.tu	<i>num</i>	17

145.	hampulu tolu	ham.pu.lu.to.lu	<i>num</i>	13
146.	hampuluriwu	ham.pu.lu.ri.wu	<i>num</i>	10.000
147.	hana	ha.na	<i>a</i>	berkecukupan
148.	hanai	ha.nai	<i>n</i>	Hari
149.	hanai ini	ha.nai.ini	<i>adv</i>	Hari ini
150.	hanangi	ha.na.ngi	<i>v</i>	Menangis
151.	hangaja	ha.nga.ja	<i>a</i>	Sengaja
152.	hanggini	hang.gi.ni	<i>n</i>	Satu biji
153.	hangio	ha.ngio	<i>a</i>	Sangat sedikit
154.	haninu	ha.ni.nu	<i>n</i>	Cermin
155.	hanta	han.ta	<i>v</i>	Mengangkat
156.	hantabe	han.ta.be	<i>n</i>	Permisi
157.	hantabe	han.ta.be	<i>v</i>	Ucapan salam
158.	hanua	ha.nua	<i>n</i>	Pemberitahuan
159.	hanuntu	ha.nun.tu	<i>v</i>	Berbicara
160.	hapatu	ha.pa.tu	<i>n</i>	Sepatu
161.	hapi wadu	ha.pi.wa.du	<i>n</i>	Kerang kecil
162.	hapi wadu	ha.pi.wa.du	<i>n</i>	Kerang kecil
163.	harai	ha.rai	<i>n</i>	Sama dengan
164.	haratu	ha.ra.tu	<i>num</i>	100
165.	haraturiwu	ha.ra.tu.ri.wu	<i>num</i>	100.000

166.	harei	ha.rei	<i>n</i>	Taman
167.	harei	ha.rei	<i>n</i>	Halaman
168.	harei mpa'a kai	ha.rei.mpa'a.kai	<i>n</i>	Taman bermain
169.	harepa	ha.re.pa	<i>a</i>	Banyak
170.	hari'i	ha.ri'i	<i>kata</i> <i>majemuk</i>	Masuk angin
171.	harinci haronco	ha.rin.ci ha.ron.co	<i>a</i>	Gampang terpengaruh
172.	hariwu	ha.ri.wu	<i>num</i>	1000
173.	harome	ha.ro.me	<i>v</i>	Senyum
175.	harou	ha.rou	<i>a</i>	Telanjang
176.	harowa	ha.ro.wa	<i>n</i>	Celana
177.	harumbu	ha.rum.bu	<i>n</i>	Badan
178.	harumpa	ha.rum.pa	<i>n</i>	Sepatu kayu
179.	harunde	ha.run.de	<i>a</i>	Sebagian
180.	hatei	ha.tei	<i>v</i>	Mengajar
181.	hatembe	ha.tem.be	<i>n</i>	Jumlah dalam ekor
182.	hatenga	ha.te.nga	<i>n</i>	Setengah
183.	hateu	ha.teu	<i>adv</i>	Satu tahun
184.	hatumba	ha.tum.ba	<i>a</i>	Sangat banyak
185.	hangga	hang.ga	<i>n</i>	Masing-masing
186.	Hau	Hau	<i>adv</i>	Aku (untuk yang sebaya)

187.	hau malaowau	hau. ma.lao.wau	<i>P</i>	Selamat tinggal
188.	hawa'i	ha.wa'i	<i>a</i>	Kikir/pelit
189.	hawī	ha.wī	<i>n</i>	Alat pancing
190.	he'e	he'e	<i>n</i>	Gali dengan tanah
191.	heba	he.ba	<i>a</i>	Hebat, bagus
193.	hendoho	hen.do.ho		Kalian
195.	hera	he.ra	<i>n</i>	Ipar
196.	heta	he.ta	<i>v</i>	Lihat
197.	heta angi	he.ta.angi	<i>v</i>	Bertemu
198.	heu	Heu	<i>kata ganti</i>	Kamu
199.	hidi	hi.di	<i>v</i>	Menyayat
200.	hima	hi.ma	<i>n</i>	Keong
201.	hinti	hin.ti	<i>v</i>	Menghisap
202.	hoe	Hoe		lya
203.	hoito ngango	hoi.to.nga.ngo	<i>v</i>	Jangan berisik
204.	horu	ho.ru	<i>v</i>	Berdiri, melindungi
205.	hoto'i	ho.to'i	<i>a</i>	Sedikit
206.	howi	ho.wi	<i>n</i>	Keringat
207.	howu	ho.wu	<i>n</i>	Asap
208.	hudu	hu.du	<i>n</i>	Kutu
209.	huni	hu.ni	<i>n</i>	Kunyit
210.	ia	Ia	<i>adv</i>	Dia

211.	ia	ia	<i>n</i>	Menyatakan Persetujuan
212.	iadoho	ia.do.ho	<i>adv</i>	Mereka
213.	ilang mata rapa ila	ilang.ma.ta.ra.pa ila	<i>adv</i>	Tidak suka sama sekali
214.	ina	Ina	<i>n</i>	Anak
215.	inggi	ing.gi	<i>n</i>	Tangga
216.	ini	Ini	<i>pron</i>	Ini
217.	iu	Iu	<i>v</i>	Merasa
218.	janggo	jang.go	<i>n</i>	Janggut
219.	jangke	jang.ke	<i>n</i>	Alas masak (seperti kompur)
220.	jao	Jao	<i>n</i>	Hijau
221.	jao muda	jao.mu.da	<i>n</i>	Hijau muda
222.	jao tua	jao.tua	<i>n</i>	Hijau tua
223.	juragan	ju.ra.gan	<i>n</i>	Kapten kapal
224.	jurituli	ju.ru.tu.li	<i>n</i>	Sekretaris
225.	kabeu	ka.beu	<i>v</i>	Pemalas
226.	kabeu	ka.beu	<i>a</i>	Malas
227.	kabua nggaro	ka.bu.ngga.ro	<i>v</i>	Berkebun
228.	kaca	ka.ca	<i>n</i>	Kaca
229.	kacara	ka.ca.ra	<i>n</i>	Kacang

230.	kacoa	ka.coa	<i>a</i>	Bohong
231.	kadaha	ka.da.ha	<i>v</i>	Menata
232.	kadihe	ka.di.he	<i>v</i>	Merapikan/memperbaiki
233.	kadike	ka.di.ke	<i>a</i>	Baik
234.	kadike	ka.di.ke	<i>a</i>	Dermawan
235.	kadike	ka.di.ke	<i>v</i>	Sembuh
236.	kabange	ka.ba.nge	<i>n</i>	Kering sekali
237.	kadike angi	ka.di.ke .angi	<i>v</i>	Hubungan baik
238.	kadike angi	ka.di.ke .angi	<i>v</i>	Berdamai
239.	kadike aten	ka.di.ke .aten	<i>a</i>	Baik hati
240.	kadike kotu	ka.di.ke. ko.tu	<i>a</i>	Sangat baik
241.	kadu kire	kad. ki.re	<i>n</i>	Terong liar
242.	kadui	ka.dui	<i>n</i>	Terong
243.	kaka	ka.ka	<i>n</i>	Gigi
244.	kaka	ka.ka	<i>v</i>	Gigit
245.	kala	ka.la	<i>n</i>	Merah
246.	kala doru	ka.la.do.ru	<i>adv</i>	Dua bulan lagi
247.	kala maisene	ka.la.mai.se.ne	<i>adv</i>	Bulan lalu
248.	kala toma	ka.la.to.ma	<i>adv</i>	Bulan depan
249.	kalapa	ka.la.pa	<i>v</i>	Menjelaskan
250.	kalateloru	ka.la.te.lo.ru	<i>adv</i>	Tiga bulan lagi

251.	kalendo	ka.len.do	<i>n</i>	Masak nasi
252.	kalere kalo	ka.le.re .ka.lo	<i>n</i>	Kelelawar
253.	kali	ka.li	<i>n</i>	Kali
254.	kali bawo	ka.li.ba.wo	<i>n</i>	Atap
255.	kalinga	ka.li.nga	<i>n</i>	Telinga
256.	kalo	ka.lo	<i>n</i>	Pisang
257.	kalonggo	ka.long.go	<i>a</i>	Tinggi
258.	kalonggo	ka.long.go	<i>n</i>	Leher
259.	kalosa	ka.los.a	<i>v</i>	Mengeluarkan
260.	kalueate	ka.lue.ate	<i>n</i>	Terimakasih/ sabar/ maaf
261.	kaluki	ka.lu.ki	<i>n</i>	Kulit
262.	kamampa	ka.mam.pa	<i>v</i>	Mengharap
263.	kamara mpela	ka.m.ara.mpe.la	<i>n</i>	Orang yang suka menunda-nunda janji
264.	kamara mpela	ka.ma.ra.mpe.la	<i>v</i>	Menunda
265.	kamasa	ka.ma.sa	<i>v</i>	Meninabobokan
266.	kambalingu angi	kam.ba.li.ngu angi	<i>a</i>	Menipu teman
267.	kambau	kam.bau	<i>n</i>	Kerbau
268.	kambara	kam.be.ra	<i>a</i>	Periang
269.	kambeka	kam.be.ka	<i>v</i>	Membuat melengkung

270.	kambo'a	Kam.bo'a	v	Mengharap
271.	kamea	Ka.me.a	n	Darah
272.	kampa Rangga	kam.pa. Rang.ga	v	Tangkap
273.	kampolo	kam.po.lo	v	Kumpulkan
274.	kampolo	kam.po.lo	n	Rapat
275.	kamulu	ka.mu.lu	n	Bantal
276.	kamulu hopu	ka.mu.lu. ho.pu	n	Guling
277.	kana'e tuwu	ka.na'e. tu.wu	a	Sombong
278.	kanda	kan.da	n	Kandang
279.	kandei	kan.dei	n	Alat tumbuk padi
280.	kangge	kang.ge	n	Jari
281.	kanggica	kang.gi.ca	v	Teriak
282.	kantonga	kan.ton.ga	n	Jendela
283.	kapada	ka.pa.da	a	Pendek
284.	kapempe	ka.pem.pe	n	Kupu-kupu
285.	kapo	ka.po	n	Kepala
286.	kapolu tuwu	ka.po.lu. tu.wu	v	Pertemuan
287.	kapori	ka.po.ri	v	Tangkas, gesit
288.	kappa besi	kap.pa. be.si	n	Kapal ferry
289.	karaso	ka.ra.so	v	Membersihkan
290.	karente	ka.ren.te	v	Terapung-apung
291.	kariri	ka.ri.ri	v	Mengadu

292.	kasa	ka.sa	<i>a</i>	Kasar
293.	kasanto	ka.san.to	<i>n</i>	Kepompong
294.	kasu	ka.su	<i>n</i>	Kasur
295.	katama	ka.ta.ma	<i>v</i>	Memasukkan
296.	katungga	ka.tung.ga	<i>n</i>	Jeruk
297.	katupu	ka.tu.pu	<i>v</i>	Menumbuk
298.	kebonto	Ke.bon.to	<i>n</i>	Kerang kerucut
299.	kedera	ke.de.ra	<i>n</i>	Kursi
300.	kemete	ke.me.te	<i>adv</i>	Malam
301.	kempa	kem.pa	<i>v</i>	Berlibur
302.	kemu'di	ke.mu.'di	<i>v</i>	Kemudi
303.	kepaja	ke.pa.ja	<i>n</i>	Pepaya
304.	kerawi	ke.ra.wi	<i>v</i>	Kerja
305.	kere	ke.re	<i>n</i>	Bulu
306.	kesile	ke.si.le	<i>n</i>	Kerang besar
307.	ketangga	ke.tang.ga	<i>n</i>	Jidat
308.	keto lopi	ke.to .lo.pi	<i>n</i>	Bagian belakang perahu
309.	keu	Keu	<i>n</i>	Bambu
310.	kipu	Ki.pu	<i>v</i>	Tutup
311.	kiu	Kiu	<i>n</i>	Hiu
312.	kliu	kli.u	<i>n</i>	Pintu

313.	knapi	kna.pi	<i>n</i>	Nampan
314.	koa	Koa	<i>v</i>	Kalah
315.	koha lima	ko.ha.li.ma	<i>n</i>	Telapak tangan
316.	koi	Koi	<i>n</i>	Ketiak
317.	kola	ko.la	<i>n</i>	Botak
318.	kompo	kom.po	<i>v</i>	Potong
319.	kopa wisi	ko.pa.wi.si	<i>n</i>	Telapak kaki
320.	kosere	ko.se.re	<i>n</i>	Priuk
321.	kotu	ko.tu	<i>n</i>	Betul
322.	kremu	kre.mu	<i>v</i>	Emut
323.	kumpa	kum.pa	<i>v</i>	Tangkap
324.	kura	ku.ra	<i>a</i>	Kurang
325.	kuta	ku.ta	<i>n</i>	Pagar
326.	laba	la.ba	<i>n</i>	Monyet
327.	labo	la.bo	<i>n</i>	Beliung
328.	ladu	la.du	<i>v</i>	Pemberat pancing
329.	lahi	la.hi	<i>n</i>	Suami
330.	lante	lan,.te	<i>n</i>	Lantai
331.	lao loja	lao lo.ja	<i>v</i>	Berlayar
332.	lao moti	lao.Mo.ti	<i>v</i>	Melaut
333.	lao owa kumamatekei	lao.owa ku.ma.ma.te.kei	<i>v</i>	Melayat

334.	lao tonda	lao .ton.da	v	Pergi melihat
335.	lawa	la.wa	v	Bernyanyi
336.	lawa	la.wa	n	Pintu pagar
337.	lawu	la.wu	n	Kelabu (khusus untuk warna bulu kuda)
338.	lawo'i	la.wo'i	n	Istri
339.	lempu	lem.pu	v	Lempar
340.	lenggou	leng.gou	a	Berisik
341.	leu	Leu	n	Barat
342.	li'i	li'i	n	Rebus
343.	lima	li.ma	num	Lima
344.	lima	li.ma	n	Tangan
345.	limampulu	li.mam.pu.lu	num	Lima puluh
346.	lang/taik sa'u	lang/taik.sa'u	v	Menolak
347.	loja	lo.ja	n	Layar
348.	loja colo	lo.ja.co.lo	n	Layar besar
349.	loja glonco	lo.ja.glon.co	n	Layar kecil
350.	lomba	lom.ba	v	Membara
351.	lowi	lo.wi	v	Direbus
352.	lowi saronco	lo.wi.sa.ron.co	n	Ikan sayur asam
353.	maco	ma.co	v	Mencangkul
354.	mahoja	ma.ho.ja	a	Pemalu

355.	mai	Mai	v	Hadir
356.	mai tawini	mai.ta.wi.ni	n	Kemari
357.	maimara'ai	mai.ma.ra.'ai	P	Selamat datang
358.	mali	ma.li	v	Tertawa
359.	manca	man.ca	n	Bibi
360.	mandene	man.de.ne	pron	Yang itu
361.	mandini	man.di.ni	pron	Yang ini
362.	mando	man.do	n	Parang
363.	mango	ma.ngo	a	Kering
364.	manta	man.ta	a	Tegap/Kekar
365.	mantahu	man.ta.hu	a	Penakut
366.	marahaba	ma.ra.ha.ba	n	Apa kabar
367.	masu	ma.su	n	Tidur
368.	mata	ma.ta	n	Mentah
369.	mawa	ma.wa	v	Menguap
370.	mawi	ma.wi	n	Kemari
371.	mawi kemete	ma.wi.ke.me.te	adv	Kemarin malam
372.	mawi mbiai ai	ma.wi.mb.iai.ai	adv	Kemarin sore
373.	mawi pau	ma.wi.pau	adv	Kemarin pagi
374.	mba'i	mba.'i	n	Busuk
375.	mbarumboha	mba.rum.bo.ha	n	Janda/duda
376.	mbere	mbe.re	n	Banjir

377.	mbiai ai	mbi.ai. ai	<i>n</i>	Sore
378.	mboho	mbo.ho	<i>n</i>	Garam
379.	mboi	mbo.i	<i>v</i>	Terserah
380.	mboi biamp	mbo.i. biamp	<i>a</i>	Penurut
381.	mboko	mbo.ko	<i>a</i>	Bungkuk
382.	mbosa	mbo.sa	<i>v</i>	Ingin
383.	mbosa	mbo.sa	<i>v</i>	Putus
384.	me'e	me.'e	<i>n</i>	Hitam
385.	me'e mpiu	me.'e mpiu	<i>n</i>	Hitam pekat
386.	meja	me.ja	<i>n</i>	Meja
387.	meci	me.ci	<i>v</i>	Menyayangi, Mengasihi
388.	mesa	me.sa	<i>n</i>	Sendiri
389.	mesiate	me.si.ate	<i>v</i>	Menyayangi
390.	mimi	mi.mi	<i>v</i>	Mengapung
391.	mina	mi.na	<i>n</i>	Minyak
392.	mingi	mi.ngi	<i>v</i>	Meminta
393.	mode	mo.de	<i>a</i>	Sifat
394.	monca	mon.ca	<i>n</i>	Kuning
395.	mone	mo.ne	<i>n</i>	Laki-laki
396.	mone	mo.ne	<i>n</i>	Paman

397.	moridika	mo.ri.di.ka	<i>n</i>	Selamat
398.	moti	mo.ti	<i>n</i>	Laut
399.	mpa'a	mpa.'a	<i>v</i>	Bermain
400.	mpa'a ba	mpa.'a. ba	<i>v</i>	Bermain bola
401.	mpa'a cihu	mpa.'a. ci.hu	<i>v</i>	Main siku
402.	mpama	mpa.ma	<i>n</i>	Cerita
403.	mpoka	mpo.ka	<i>v</i>	Patah
404.	mpatu	mpa.tu	<i>v</i>	Patah
405.	mpeke	mpe.ke	<i>a</i>	Kurus
406.	mpena	mpe.na	<i>a</i>	Pesek
407.	mpisa	mpi.sa	<i>a</i>	Basah
408.	mple	Mple	<i>a</i>	Lambat
409.	mpoa	mpo.a	<i>num</i>	Nol
410.	mponu	mpo.nu	<i>a</i>	Penuh/ lebih
411.	mpore	mpo.re	<i>a</i>	Gemuk
412.	mpou	mpo.u	<i>v</i>	Kejar
413.	mpou angi	mpo.u .a.ngi	<i>v</i>	Berkejar-kerjaran
414.	mpula/ mpesa	mpu.la/ mpe.sa	<i>a</i>	Bodoh
415.	na'e	na.'e	<i>a</i>	Besar
416.	nasi	na.si	<i>n</i>	Burung
417.	na'e penawa	na.'e. pe.na.wa	<i>a</i>	Marah

418.	na'e Ponto	na.'e. Pon.to	a	Besar Pantat
419.	nae Mongga	na.e. Mong.ga	a	Bahenol
420.	nangga	na.ngga	n	Nangka
421.	naimi	nai.mi	v	Tenggelam
422.	nako	na.ko	v	Mencari
423.	nako uta	na.ko.uta	v	Mencari ikan
424.	nale	na.le	n	Lidah
425.	nampoka	nam.po.ka	v	Mematahkan
426.	nanga	na.nga	n	Sungai
427.	nanga baena/ mboite elibae	na.nga.bae.na/ mboi.te elibae	a	Suka-suka
428.	nanga kai	na.nga. kai	v	Memarahi
429.	nanga mesa	na.nga. me.sa	a	Egois
430.	nanga pa'eli	na.nga. pa.'eli	n	Tutur kata
431.	naru	na.ru	a	Panjang
432.	nboi	nb.oi	a	Damai
433.	ncaha	nca.ha	a	Rajin
434.	ncao	nca.o	v	Berkelahi
435.	ncengga	nce.ngga	v	Cerai
436.	ncengga tina	nce.nga. ti.na	v	Perpisahan
437.	ncoki ate	nco.ki. a.te	a	Sakit hati

438.	ndadi	nda.di	<i>p</i>	Menjadi
439.	ndako	Ndako	<i>a</i>	Lengket
440.	ndindi	ndi.ndi	<i>a</i>	Sakit
441.	ne	Ne	<i>adv</i>	-Nya/la
442.	ne'e	ne'.e	<i>v</i>	Memanjat
443.	ne'e	ne.'.e	<i>v</i>	Tanjak
444.	ne'e angi	ne'.e .a.ngi	<i>v</i>	Pacaran
445.	ngame	nga.me	<i>a</i>	Lembut
446.	ngana	nga.na	<i>n</i>	Tenun
447.	nganto	ngan.to	<i>n</i>	Ujung
448.	ngau	nga.u	<i>a</i>	Pemberani
449.	ngele	nge.le	<i>a</i>	Jorok
450.	nggali	ngga.fi	<i>n</i>	Gali
451.	nggali	ngga.li	<i>v</i>	Menggali
452.	nggamu	ngga.mu	<i>a</i>	Kotor
453.	nggamba	ngge.mba	<i>v</i>	Terbang
454.	nggini	nggi.ni	<i>n</i>	Berbiji
455.	nggole	nggo.le	<i>v</i>	Terjatuh
456.	nggoncu	nggo.ncu	<i>v</i>	Melompat
457.	nggori	nggo.ri	<i>v</i>	Selesai
458.	nggou	nggo.u	<i>n</i>	Mulut
459.	ngguda	nggu.da	<i>v</i>	Tanam/menanam

460.	ngguda heuna	nggu.da heu.na	v	Tanam bawang
461.	ngolu	ngo.lu	a	Menang
462.	ngosi wisi	Ngo.si wi.si	v	Cuci kaki
463.	nika	ni.ka	v	Kawin
464.	niwa	ni.wa	n	Kumbang tanah
465.	ntara	nta.ra	n	Bintang
466.	ntasa/ monca	nta.sa/ mon.ca	n	Matang
467.	ntati	nta.ti	v	Pelihara
468.	ntau lawori	nta.u la.wo.ri	v	Memiliki istri
469.	ntika	nti.ka	a	Cantik, indah
470.	ntika/ moci	nti.ka/ mo.ci	a	Rapi
471.	ntonda	nto.nda	v	Melihat
472.	ofo	o.fo	v	Mengoper dengan Kaki
473.	oi	Oi	n	Air
474.	oi nanga	oi. Na.nga	n	Air sungai
475.	oi pilu	oi. Pi.lu	n	Ludah
476.	oi sori	oi. So.ri	n	Air kali
477.	oma	o.ma	n	Ladang
478.	oma	o.ma	n	Wali
479.	o'o	o'o	n	Bambu
480.	ombe	om.be	n	Sahabat

481.	ompu	om.pu	<i>n</i>	Ketua
482.	ompu	om.pu	<i>n</i>	Kakek
483.	onu	o.nu	<i>num</i>	Enam
484.	onumpulu	o.num.pulu	<i>num</i>	Enam puluh
485.	opa	o.pa	<i>num</i>	Empat
486.	opa kalapuli	o.pa. Ka.la.pu.li	<i>adv</i>	Empat bulan lagi
487.	opampulu	opam.pu.lu	<i>num</i>	Empat puluh
488.	osa	o.sa	<i>num</i>	Satu
489.	osa kaiwisi	o.sa. kai.wi.si	<i>n</i>	Keset
490.	osu	o.su	<i>v</i>	Memanen padi
491.	owa	o.wa	<i>n</i>	Biru
492.	pahate	pa.ha.te	<i>v</i>	Padam
493.	pahate	pa.ha.te	<i>v</i>	Hapus (tulisan)
494.	pahu/nara	pa.hu/na.ra	<i>n</i>	Wajah
495.	pakaha	pa.ka.ha	<i>v</i>	Menyalakan
496.	pake lima	pa.ke. li.ma	<i>n</i>	Pergelangan tangan
497.	palinga	pa.li.nga	<i>v</i>	Mencari kabar
498.	pana'a	p.ana.'a	<i>v</i>	Kunyah
499.	panando	pa.nan.do	<i>n</i>	Siang
500.	pandaha	pan.da.ha	<i>v</i>	Masak
501.	pane'e	pa.ne.'e	<i>v</i>	Menaikkan barang
502.	panggea	pang.gea	<i>v</i>	Memanggil, panggil

503.	pantaru	pan.ta.ru	v	Menanam
504.	parai	pa.ra.i	a	Kaya
505.	paranggopi	pa.rang.gopi	v	Merebut
506.	pari	pa.ri	v	Menebar benih
507.	pariu	pa.riu	v	Memandikan
508.	pasewa	pa.se.wa	v	Menebang
509.	pasole	pa.so.le	v	Menari
510.	pasole	pa.so.le	v	Bergaya
512.	patanggo	pa.tang.go	v	Ayo
513.	patlo	pat.lo	n	Pensil
514.	patu	pa.tu	n	Pantun
515.	pawa'i	pa.wa.'i	n	Perempuan
516.	pawa'i	pa.wa.'i	n	Saudara ibu/bapak yang lebih tua
517.	peke	pe.ke	n	Tulang
518.	pelinga	pe.li.nga	v	Mendengar
519.	penga	pe.nga	v	Memaki
520.	pete	pe.te	v	Mengikat
521.	pi'i	pi'.i	a	Hemat
522.	pili loka	pi.li.lo.ka	v	Sakit perut
523.	pili tuta	pi.li.tu.ta	v	Sakit kepala

524.	pingga	ping.ga	<i>n</i>	Piring
525.	pitu	pi.tu	<i>num</i>	Tujuh
526.	pitumpulu	pi.tum.pu.lu	<i>num</i>	Tujuh puluh
527.	pnonca	pno.nca	<i>v</i>	Bertani :
528.	poke	po.ke	<i>v</i>	Memetik
529.	pola'i	po.la.'i	<i>v</i>	Lari
530.	ponggo	pong.go	<i>n</i>	Kapak
531.	poni	po.ni	<i>n</i>	Umpan
532.	pono, omba	po.no,om.ba	<i>n</i>	Kelamin perempuan
533.	prangga	prang.ga	<i>v</i>	Berpasangan
534.	puru	pu.ru	<i>v</i>	Bakar
535.	pusa	pu.sa	<i>n</i>	Tanah
536.	puse	pu.se	<i>n</i>	Pusar
537.	ra-	ra-	<i>n</i>	Benar-benar
538.	rabi	ra.bi	<i>v</i>	Tarik
539.	raibia	rai.bia	<i>v</i>	Lengkap
540.	ramba	ram.ba	<i>n</i>	Asahan
541.	rawe	ra.we	<i>n</i>	Pipi
542.	reana mone	rea.na. mo.ne	<i>v</i>	Mertua laki-laki
543.	reana pawa'i	rea.na pa.wa.'i	<i>n</i>	Mertua perempuan
544.	reu	re.u	<i>a</i>	Licin
545.	rinu	ri.nu	<i>n</i>	Bayangan

546.	riu	ri.u	v	Mandi
547.	roja	ro.ja	n	Timur
548.	rowa	ro.wa	n	Bawah
549.	sa'apa	sa.'apa	n	Berapa
550.	sa'e	sa.'e	n	Kakak
551.	sakati	sa.ka.ti	num	Sepuluh ribu ikat
552.	sakelo	sa.ke.lo	num	Sepulu ikat padi
553.	sampa	sam..pa	n	Sampan
554.	sampu	sam.pu	a	Jorok
555.	sampa soma	sam.pa.soma	n	Sampan betangan
556.	sanda	san.da	n	Sandal
557.	saninu	sa.ni.nu	n	Cermin
558.	sarapahona	sa.ra.pa.ho.na	a	Tidak sengaja
559.	sarati	sa.ra.ti	n	Bebek
560.	sarempa	sa.rem.pa	n	Cicak
561.	sasongo	sa.so.ngo	n	Kumis
562.	sau	sa.u	n	Mau
563.	sawa	sa.wa	n	Ular kecil
564.	sawa'a sawo'u	sa.wa.'a	n	Sesuka
565.	sawadoro	sa.wa.do.ro	n	Kadal kecil
566.	sawi	sa.wi	n	Anak buah kapal
567.	sawo'u	sa.wo.'u	n	Hati

568.	sawuwu	sa.wu.wu	<i>num</i>	Seratus ikat
569.	sei	se.i	<i>n</i>	Siapa
570.	sejala	se.ja.la	<i>num</i>	Seribu ikat
571.	seke	se.ke	<i>a</i>	Sempit
572.	selu	se.lu	<i>n</i>	Barter
573.	semba	sem.ba	<i>v</i>	Pakai ransel
574.	senota	se.no.ta	<i>n</i>	Talenan
575.	seperapat	s.pe.ra.pat	<i>num</i>	Seperempat
576.	sika woi	si.ka.wo.i	<i>n</i>	Sikat gigi
577.	simi	Si.mi	<i>v</i>	Selam
578.	sodi	so.di	<i>v</i>	Bertanya
579.	songgo	song.go	<i>n</i>	Utang
580.	sopi	so.pi	<i>v</i>	Menyapu
581.	sopi harei	so.pi.ha.rei	<i>v</i>	Menyapu halaman
582.	sori	so.ri	<i>n</i>	Kali
583.	su'u	su.'u	<i>v</i>	Junjung
584.	sumpukain	sum.pu.kain	<i>n</i>	Akhir
585.	sumput	sum.put	<i>n</i>	Habis
586.	ta-	ta-	<i>adv</i>	Di
587.	ta'aka	ta.;aka	<i>adv</i>	Di sana
588.	ta'i	ta.'i	<i>v</i>	Buang air besar
589.	tabe	ta.be	<i>n</i>	Wajan

590.	tai kotu	tai. Ko.tu	<i>n</i>	Tidak betul
591.	tai li mpae	a.i. Li.e	<i>n</i>	Tidak juga. Mpa
592.	tai/ ilang	ta.i/ i.lang	<i>n</i>	Tidak
593.	tai'ipa	ta.i.'i.pa	<i>n</i>	Seberang
594.	taik hangaja, sarapahona	ta.ik. ha.nga.ja, sa.ra.pa.ho.na	<i>n</i>	Tidak sengaja
595.	taik iu	ta.ik. iu	<i>n</i>	Belum pernah
596.	taik mbosa	ta.ik. mbo.sa	<i>n</i>	Tidak ingin
597.	taik sa'u, ilang	ta.ik. sa.'u, i.lang	<i>v</i>	Menolak
598.	taik wau ate	ta.ik. wa.u .a.te	<i>v</i>	Saya malas
599.	taiku sau	tai.ku. sau	<i>pron</i>	(Saya) tidak suka
600.	taimu sau	tai.mu. sau	<i>v</i>	Mengajak
601.	tain mara	ta.in. ma.ra	<i>n</i>	Tidak apa
602.	tain wea	ta.in wea	<i>v</i>	Tidak kuberi
603.	taina	tai.na	<i>a</i>	Tidak suka
604.	taina hambua nanga	tai.na ham.bua nanga	<i>v</i>	Tidak sepakat
605.	taina ore	ai.na o.re	<i>n</i>	Tidak terlalu banyak
606.	taina wau ate	tai.na wau ate	<i>n</i>	Dia malas
607.	tainaloa	tai.na.loa	<i>n</i>	Tidak bisa/tidak pintar
608.	tainaloa hetaangi	tai.na.loa he.ta.angi	<i>v</i>	Hubungan tidak baik
609.	tainaloa hetangi	tai.na.loa he.ta.ngi	<i>v</i>	Berselisih

610.	taindi kamoli	tai.ndi ka.mo.li	v	Tidak dijual
611.	taindi wsa	tai.ndi we.a	v	Tidak perlu dikasih
612.	taing sau	tai.ng sa.u	n	Tidak mau
613.	taip	ta.ip	n	Belum
614.	tai	ta.i	v	Buang air besar
615.	tairai	tai.rai	a	Betul-betul tidak suka
616.	tairai	tai.rai	adv	Tidak sama sekali
617.	taiterai/nggori	tai.te.rai/nggo.ri	n	Selesai
618.	taji	ta.ji	v	Adu
619.	taju	ta.ju	n	Bulu babi
620.	taka	ta.ka	n	Karang
621.	taka	ta.ka	n	Kerang
622.	taki	ta.ki	n	Kewajiban
623.	tako hai	ta.ko hai	n	Batang kayu
624.	take	ta.ke	adv	Lewat sini
625.	tampu'u	tam.pu.'u	n	Mulai
626.	tampu'u	tam.pu.'u	n	Awal
627.	tana'o	ta.na.'o	v	Belajar
628.	tangkala	tang.ka.la	n	Tongkol
629.	taparangga	ta.pa.rang.ga	v	Menghadang
630.	tasi	ta.si	n	Tali pancing

631.	taur tu'i	ta.ur tu.'i	<i>n</i>	Dahan/barang/bawaan
632.	tawene	ta.we.ne	<i>adv</i>	Di situ
633.	tawini	ta.wi.ni	<i>n</i>	Sekitar
634.	tawini	ta.wi.ni	<i>pron</i>	Di sini
635.	teka	te.ka	<i>v</i>	Mendaki
636.	teli	te.li	<i>v</i>	Buang air kecil
637.	tembo	tem.bo	<i>n</i>	Tembok
638.	teme	te.me	<i>n</i>	Dagu
639.	tenggo	teng.go	<i>a</i>	Tangguh
640.	teta	te.ta	<i>v</i>	Menangkis
641.	teu nonga	teu.no.nga	<i>adv</i>	Tahun depan
642.	tia	ti.a	<i>N</i>	Perut
643.	tia	ti.a	<i>N</i>	Tiang
644.	tiki	ti.ki	<i>n</i>	Tongkat
645.	tina	ti.na	<i>n</i>	Belakang
646.	tina	ti.na	<i>n</i>	Panggung
647.	tipu	ti.pu	<i>n</i>	Penipu
648.	tiso	ti.so	<i>n</i>	Pisau
649.	toba	to.ba	<i>v</i>	Melempar dekat
650.	toho	to.ho	<i>v</i>	Duduk/ melepas tutup panic
651.	toi ate	toi.a.te	<i>a</i>	Sedih

652.	tolu	to.lu	<i>num</i>	Tiga
653.	tolu hatembe	to.lu hatembe	<i>n</i>	Tiga ekor
654.	tolumpulu	to.lu.mpu.lu	<i>num</i>	Tiga puluh
655.	toma	to.ma	<i>adv</i>	Besok
656.	toma kemete	to.ma ke.me.te	<i>adv</i>	Besok malam
657.	toma panado	to.ma pa.na.do	<i>adv</i>	Besok siang
658.	toma pau	to.ma pau	<i>adv</i>	Besok pagi
660.	tomba	tom.ba	<i>n</i>	Pelampung pancing
661.	tonda	ton.da	<i>n</i>	Sekoci
662.	tonga	to.nga	<i>v</i>	Suka minta-minta
663.	topu	to.pu	<i>n</i>	Tikar
664.	toro	to.ro	<i>n</i>	Tanjung
665.	tosi	to.si	<i>v</i>	Iris
666.	tota	to.ta	<i>v</i>	Mencincang
667.	tota ba dika	to.ta ba.di.ka	<i>a</i>	Cacian
668.	towi uta mbeca	to.wi u.ta mbe.ca	<i>v</i>	Masak sayur
669.	tu'u iha	tu.'u i.ha	<i>v</i>	Kawin lari
670.	tula bala	tu.la ba.la	<i>n</i>	Tolak bala
671.	tule	tu.le	<i>v</i>	Menahan dengan badan
672.	tunu	tu.nu	<i>v</i>	Bakar
673.	tupa ralata	tu.pa ra.la.ta	<i>a</i>	Jujur, baik, bijak

674.	tupa, raso	tu.pa, ra.so	<i>a</i>	Bersih
675.	tuwu	tu.wu	<i>n</i>	Kerabat
676.	tuwu bae	tu.wu ba.e	<i>n</i>	Kelompok kita
677.	udi	u.di	<i>n</i>	Kadal besar
678.	uhu	u.hu	<i>n</i>	Kuku
679.	unde	un.de	<i>n</i>	Hujan
680.	upi	u.pi	<i>v</i>	Tiup
681.	uta	u.ta	<i>n</i>	Ikan
682.	wa'aba	wa.'a.ba	<i>v</i>	Giring bola
683.	wa'i	wa.'i	<i>n</i>	Nenek
684.	wa'u	wa.'u	<i>n</i>	Dulu
685.	wa'ute	wa.'ute	<i>adv</i>	Sudah
686.	wadu	wa.du	<i>p</i>	Dengan
687.	wau	wa.u	<i>adv</i>	Pernah
688.	wea	we.a	<i>a</i>	Pengasih
689.	wela	we.la	<i>adv</i>	Sisi samping
689.	wele	we.le	<i>n</i>	Layang-layang
690.	wingga	wi.ngga	<i>v</i>	Buka kotak/bungkus
691.	wika	wi.ka	<i>v</i>	Membuka sesuatu yang tertutup dengan tangan
692.	wisi	wi.si	<i>n</i>	Kaki

693.	wio wao	wi.o.wa.o	v	Bergoyang-goyang
694.	woi	wo.i	n	Gigi
695.	wotu doro	wo.tu do.ro	v	Gunung meletus
696.	wua hawi	wu.a ha.wi	n	Mata pancing
697.	wura	wu.ra	v	Melempar jaring
698.	wutu	wu.tu	n	Kelamin laki-laki
699.	wunga	wu.nga	v	Sedang (melakukan sesuatu)
700.	wuru	wu.ru	n	Bulu pada kemaluan

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Kegiatan pengambilan kosakata bahasa daerah ini disusun dalam rangka pendokumentasian bahasa daerah Mbojo yang ada di Nusa Tenggara Barat sebagai penambahan data-data yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. adapun data kosakata yang kami peroleh dalam kegiatan ini adalah sebanyak 700 kosakata bahasa Mbojo.

Kosakata bahasa Mbojo ini kami ambil di Kota Bima. Adapun lema-lema yang kami dapat kumpulkan adalah sebagai berikut; lema A= 29, lema B= 27, lema C =7, lema D= 21, lema E=4, lema G =10, lema , lema H= 106, lema I=8, lema J= 7, lema K= 101, lema L=27 2, lema M= 62, lema N= 57, lema O=20, lema P= 45, R=12, S=37, T=90, U=5 dan lema W=19, sehingga jumlah keseluruhan terdapat 700 lema kosakata bahasa Mbojo.

### 4.2 Saran

Semoga hasil pengambilan kosakata bahasa Mbojo ini bermanfaat bagi kita pada khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya, sehingga kegiatan pengambilan kosakata bahasa daerah dapat terus dilakukan di masa yang akan datang. Kita sebagai generasi penerus bangsa harus mempertahankan dan selalu menggunakan bahasa daerah itu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya kegiatan pengambilan kosakata ini bahasa-bahasa daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat tidak akan punah.

## DAFTAR PUSTAKA

Hakim, Lukmanul, dkk. 2008. *Kamus Sasak Indonesia*. Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Sulkhad, Kaharuddin, 2013 *Merarik pada Masyarakat Sasak*. Yogyakarta: Ombak.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Mbojo](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Mbojo)

Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Amin, Usman, dkk. 2012. "*Kamus Bahasa Sumbawa – Indonesia*" Sumbawa: Lembaga Adat Tana Samawa (LATS) Kabupaten Sumbawa.

Bahan Informasi dan Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan di Provinsi NTB. 2014. *Profil*

*Bahasa-Bahasa Daerah di Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Burhanuddin, dkk. 2009. "*Kamus Samawa – Indonesia*". Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Hakim, Lukmanul, dkk. 2015. *Kamus Mbojo Indonesia*. Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Mahsun, 1994. "*Penelitian Dialek Geografis Bahasa Sumbawa*". Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Disertasi Doktor).

Sumarsono, dkk. 1985. *"Kamus Samawa – Indonesia"*. Denpasar: Universitas Udayana.

Sunaryo, dkk. 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sirulhaq Ahmad, dkk, 2000. *Kajian Standardisasi Dialek Bahasa Sasak*. Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Husnan, Lalu Erwan dkk, 2010, *Stratifikasi Sosial Etnis Sasak yang Tercermin dalam Bahasanya*. Mataram: Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

Nuryati, dkk, 2017. *Tesaurus Bahasa Mbojo*. Mataram: Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

**KERANGKA ACUAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN  
INVENTARISASI KOSAKATA BAHASA DAERAH MBOJO DI BIMA  
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT**

2019

**1. Latar Belakang**

Bangsa Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku, adat istiadat, dan budaya daerah.

Setiap suku yang ada di daerah tersebut dalam berkomunikasi antara yang satu dengan

lainnya menggunakan bahasa. Bahasa yang digunakan oleh setiap suku yang ada di daerah

tersebut adalah bahasa daerah. Bahasa sebagai sarana pendukung ilmu dan teknologi dewasa

ini berkembang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi itu sendiri. Hal ini

memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa, baik bahasa Indonesia maupun

bahasa daerah. Oleh karena itu, untuk menyatukan antara suku-suku bangsa yang ada di

Indonesia digunakan alat komunikasi pemersatu bangsa, yaitu bahasa Indonesia sedangkan

di daerah digunakanlah bahasa daerah. Misalnya di Pulau Lombok merupakan basis bahasa

Sasak, suku Samawa menggunakan bahasa Sumbawa, dan suku Bima menggunakan bahasa

Mbojo. Hal tersebut menunjukkan kalau alat komunikasi sangat penting dalam kehidupan

baik itu di daerah maupun di Indonesia.

Dasar kebijakan yang digunakan untuk mengembangkan dan melindungi bahasa daerah

yang ada di Indonesia adalah Undang-undang nomor 24 tahun 2009. Berdasarkan undang-

undang nomor 24 tahun 2009 bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa,

kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi

antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa sebagai sebuah media komunikasi memiliki

fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah sebagai alat

interaksi dan komunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sosial perlu dibina dan dikembangkan. Hal itu disebabkan adanya ancaman bahwa dalam kurun waktu tertentu beberapa bahasa yang ada di dunia akan mengalami kepunahan. Sehubungan dengan hal itu, bahasa daerah yang sampai saat ini hidup dan dipakai dalam kehidupan masyarakat di Nusa Tenggara Barat kiranya perlu mendapat perhatian. Artinya, bahasa-bahasa yang dimaksud tadi kiranya perlu dibina dan dikembangkan selayaknya bahasa-bahasa daerah lainnya yang ada di Indonesia. Selanjutnya, salah satu usaha untuk pendokumentasian guna melestarikan bahasa-bahasa itu adalah dengan pengambilan kosakata bahasa-bahasa daerah yang terdapat di Nusa Tenggara Barat, karena pengambilan kosakata dimaksudkan untuk menginventarisasikan kosakata bahasa daerah yang nantinya akan diusulkan ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pendokumentasian tersebut bertujuan untuk dimanfaatkan bagi pembangunan bangsa dan Negara dalam bidang pengembangan dan pembinaan bahasa, khususnya bidang pemertahanan bahasa, yaitu bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo di Nusa Tenggara Barat. Hasil pendokumentasian ini sekaligus dapat menjadi data kosakata yang akan diusulkan untuk masukan kosakata daerah ke Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Badan Pengembangan Bahasadan Perbukuan di Jakarta.

## **2. Maksud dan Tujuan**

### **a. Maksud**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui wujud lema-lema bahasa

Mbojo yang ada di Nusa Tenggara Barat yang akan diusulkan untuk lema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

### **b. Tujuan**

Kegiatan pengambilan kosakata bahasa Mbojo ini bertujuan untuk inventarisasi kosakata bahasa Mbojo yang memenuhi kriteria untuk masuk dalam usulan kosakata ke Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya pendokumentasian bahasa Mbojo.

### **3. Keluaran**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini yaitu data tentang kosakata bahasa daerah untuk memenuhi kriteria dalam usulan kosakata ke Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya pendokumentasian bahasa Mbojo.

### **4. Tempat dan Waktu**

Penelitian pengambilan kosakata bahasa daerah di Nua Tenggara Barat dilaksanakan di Bima pada tahun 2019.

### **5. Bahan Acuan Kerja**

Dalam penelitian Pengambilan Kosakata Bahasa Daerah Mbojo di Kota Bima tahun 2019 ini, bahan yang menjadi acuan kerja antara lain

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atau Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

c. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

d. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

g. Keputusan Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0065/G5.21/KP/2019

## 6. Tim Peneliti dan Informan

Penelitian pengambilan kosakata bahasa Mbojo akan dilaksanakan oleh 4 orang peneliti, satu orang analis data, dan tiga orang informan di Kota Bima

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Ni Made Yudiastini, S.Pd.	Koordinator	Kantor Bahasa NTB
2.	Desi Rachmawati, S.Pd.	Anggota	Kantor Bahasa NTB
3.	Nyoman Cahyasabudhi S., S.Pd.	Anggota	Kantor Bahasa NTB

4.	Toni SamsulHidayat, M.Pd.	Anggota	Kantor Bahasa NTB
5.	Hartanto, S.S.	Analisis Data	Kantor Bahasa NTB
6.	Ruslan	Informan	Bima
7.	Dinda Lestari	Informan	Bima
8.	Citra MutiaraRamadhani	Informan	Bima

## 7. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Tahun 2019											
	Bulan ke-											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>1. Persiapan</b>												
a) Studi pustaka	√											
b) Penyusunan rancangan penelitian dan seminar proposal		√										
<b>2. Pencarian data</b>												
a) Pencarian data di lapangan			√									
b) Seleksi data			√									
c) Klasifikasi data			√									
<b>3. Analisis data</b>												
a) Koreksi data				√	√							
b) Analisis dan deskripsi data				√	√							
c) Penyimpulan hasil analisis					√							
<b>4. Penyusunan laporan</b>												
a) Pembuatan kerangka laporan					√	√	√					
b) Pemeriksaan kerangka laporan						√	√					

c) Penulisan laporan					√	√				
d) Penilaian hasil penelitian						√				
e.) Revisi hasil penelitian						√				
f.) Penggadaan hasil penelitian						√				

## 7. Biaya

Biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini dibebankan kepada DIPA

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Nomor DIPA-023.13.2.660091/2019 tanggal 5 Desember 2018.